

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, mengenai hubungan antara paritas dengan kejadian plasenta previa pada ibu bersalin dengan usia 20 - 35 tahun di RS “X”, dapat disimpulkan:

- 6.1.1 Angka kejadian ibu bersalin yang mengalami plasenta previa di BKIA Rumah Sakit ”X” pada periode 1 Januari 2011 - 31 Desember 2015 adalah 47 kasus (0,983 %) dari total 4.779 ibu bersalin
- 6.1.2 Berdasarkan sampel yang di ambil dapat menunjukan bahwa paritas dari 32 ibu bersalin yang mengalami plasenta previa yang termasuk kategori primipara yakni 11 orang (34,375%) dan yang termasuk kategori multipara yakni 21 orang (65,625%)
- 6.1.3 Terdapat hubungan antara paritas dengan Kejadian Plasenta Previa pada ibu bersalin dengan usia 20 - 35 tahun di BKIA Rumah Sakit “X” pada periode 1 Januari 2011 - 31 Desember 2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai $p = 0,045$ ($p < 0,05$).

6.1.4 Hasil analisis *odds ratio* (OR) menunjukkan nilai OR sebesar 2,790 sehingga ibu bersalin pada kategori multipara berisiko 2,790 kali lebih besar dapat mengalami plasenta previa dibandingkan ibu bersalin pada kategori primipara.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan bagi ibu hamil, melakukan deteksi dini pada ibu hamil dengan usia kehamilan lebih dari 28 minggu yang memiliki faktor risiko, serta memberi upaya preventif terhadap faktor-faktor risiko terjadinya plasenta previa melalui penyuluhan untuk tidak memiliki anak lebih dari dua.

6.2.2 Bagi Masyarakat dan Keluarga

Perlu meningkatkan pengetahuan mengenai kejadian plasenta previa pada multiparitas sehingga bisa mewaspadaai kemungkinan terjadinya plasenta previa serta pentingnya melakukan *Ante Natal Care* secara rutin.

6.2.3 Bagi Ilmu Pengetahuan

Berdasarkan penelitian ini, peneliti selanjutnya perlu meneliti lebih lanjut faktor-faktor lain yang berhubungan dengan

plasenta previa, seperti usia ibu, keadaan endometrium, riwayat seksio sesaria, riwayat kuretase dan penyakit yang menyertai kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Manuaba, I.B.G., I.A. Chandranita Manuaba, dan I.B.G. Fajar Manuaba. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2010
2. Departemen Kesehatan RI. *Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*. Jakarta; 2014. [updated 2014 december 22; cited 2016 maret 14]. Diunduh dari:
<http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-ibu.pdf>.
3. Departemen Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa timur 2012*. Jakarta; 2012. [updated 2013; cited 2016 maret 14]. Diunduh dari :
http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2012/15_Profil_Kes.Prov.JawaTimur_2012.pdf
4. Prawirohardjo, Sarwono. *Ilmu Kebidanan*. Edisi ke-4 . Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2013
5. Manuaba, I.B.G., I.A. Chandranita Manuaba, dan I.B.G. Fajar Manuaba. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2007
6. Cunningham F. Gary, Norman F. Gant. *Dasar-Dasar Ginekologi dan Obstetri Williams*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2011.

7. Wardana, A dan Karkata, K. *Faktor Risiko Plasenta Previa*. Cermin Dunia Kedokteran. 2007 Sept-Okt; 34 (5); 229-232
8. Stedman. *Kamus Ringkas Kedokteran Stedman untuk profesi Kesehatan*. Jakarta: EGC; 2005
9. Direktorat Teknologi Informasi dan Dokumentasi, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional . *Kamus Istilah Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. Jakarta; 2011. [updated 2011; cited 2016 maret 14]. Diunduh dari: <http://www.bkkbn.go.id/arsip/Documents/Perpustakaan/Kamus%20Istilah%20KKB.pdf>.
10. Dorland WA, Newman. *Kamus Kedokteran Edisi 31*. Jakarta: EGC; 2010.
11. Verney H. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4 Vol. 2*. Jakarta: EGC; 2008.
12. Friedman, Marilyn M. *Buku ajar keperawatan keluarga : Riset, Teori dan Praktek Edisi 5*. Jakarta : EGC; 2010.
13. Rochmawati, Lusa. *Plasenta Previa* [image on internet]. 2015 [cited 2016 march 14]. Diunduh dari: <http://www.kebidanan.org/plasenta-previa>
14. Triana A. , Damayanti IP, Afni R, Yanti JS. *Buku Ajar Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Deepublish; 2015.

15. Romundstad LB, Romundstad PR, Sundel A, Düring VV, Skjærven R, Vatten LJ. *Increased risk of placenta previa in pregnancies following IVF/ICSI; a comparison of ART and non-ART pregnancies in the same mother*. Oxford University Press on behalf of the European Society of Human Reproduction and Embryology [internet]. 2006 May [cited 2016 march 27]; 21(29): 2353–2358. Available From: <http://humrep.oxfordjournals.org/content/21/9/2353.full.pdf>
16. Prawirohardjo, Sarwono. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo; 2009.
17. Wiknjosastro, Hanifa. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo; 2006.
18. Lestari IM, Misbah N. *Hubungan Antara Paritas Dan Umur Ibu Dengan Kejadian Plasenta Previa*. Jurnal Obstetika Scientia [internet]. 2013-2014 [cited 2016 march 29]; 2(2):127. Diunduh dari: <http://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/OBS/article/download/127/122>.
19. Dahlan, M. S. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
20. Neng Runiari, Iga Oka Mayuni dan NI Wayan Nurkesumasari. *Usia dan Paritas dengan Plasenta Previa Pada Ibu Bersalin*. Jurnal Keperawatan [internet] june 2013 [cited 2016 october 29]; Diunduh dari: <http://poltekkesdenpasar.ac.id/files/JURNAL%20GEMA%20>

KEPERAWATAN/JUNI%202014/Nengah%20Runiari,%20d
kk.pdf